

**ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA PADA LAGU
BILA MEMANG KAMU KARYA TINTIN DAN CLARA RIVA**



SKRIPSI

Disusun Oleh: Rio Anggara

NPM. 2170201005

**PRODI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA PADA LAGU
BILA MEMANG KAMU KARYA TINTIN DAN CLARA RIVA**



SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Komunikasi dan mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh : Rio Anggara

NPM : 2170201005

**PRODI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT, sebagai pencipta alam semesta yang sudah memberikan kesehatan serta melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis.
2. Ayah Mailan dan Ibu Elmaini selaku orang tua saya, terima kasih sudah melahirkan dan membesarkan saya dengan baik sampai saat ini hingga ke jenjang perguruan tinggi.
3. Soudara saya Wike Maysela dan Poni Mailani, terima kasih telah mendukung dan menyemangati saya sampai di titik ini.
4. Kepada orang sepesial Maudy Kurnia Ilahi, terima kasih selalu memberi saya semangat dan menemani saya pada proses pembuatan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmu, arahan, masukan dan saran selama proses saya belajar. Semoga kebaikan kalian menjadi amal Jariyah yang terus mengalir.
6. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
7. Para sahabat dan teman-teman saya yang senantiasa memberikan dukungan selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
8. Karya ini kupersembahkan untuk diri sendiri, yang telah bekerja keras, berjuang dan membuktikan dalam selesainya skripsi ini.

MOTTO

“Keberhasilan tumbuh dari benih kerja keras dan dedikasi yang terus disiram”

(Keberhasilan tidak datang tiba-tiba, namun akan tumbuh dan berkembang dari kerja keras dan dedikasi yang konsisten)

Rio Anggara

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rio Anggara

NPM : 2170201005

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa kerja iliah yang berjudul **“Analisis Semiotika Makna Cinta pada Lagu Bila Memang Kamu Karya Tintin dan Clara Riva”**, ini adalah benar-benar hasil kerja sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada instansi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bengkulu, 7 Agustus 2025 .



Rio Anggara
NPM. 2170201005

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA PADA LAGU
BILA MEMANG KAMU KARYA TINTIN DAN CLARA RIVA**

RIO ANGGARA

NPM: 2170201005

Disetujui dan Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

NP : 19780704 201008 2 095

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lagu Bila Memang Kamu Karya Tintin Dan Clara Riva” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada:

Hari/tanggal : Kamis, 7 Agustus 2025

Jam : 10 : 30 WIB

Tempat : Ruang Sidang FISIP

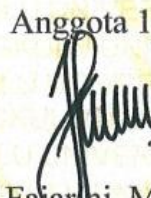
Tim Penguji

Ketua



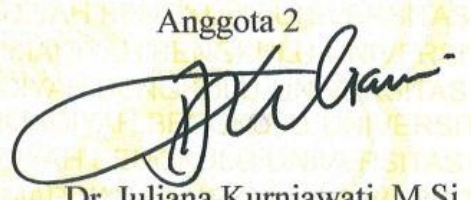
Riswanto, M.I.Kom
NIDN : 0215047903

Anggota 1



Sri Dwi Fajarni, M.I.Kom
NIDN : 0208129301

Anggota 2



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si
NP : 19780704 201008 2 095

Mengesahkan,

Dekan



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si
NP : 19780704 201008 2 095

RINGKASAN

Analisis Semiotika Makna Cinta pada Lagu Bila Memang Kamu Karya Tintin dan Clara Riva: Rio Anggara, 2170201005. 2025. 91 halaman. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Fokus penelitian ini menganalisis semiotika makna cinta pada Lagu Bila Memang Kamu Karya Tintin dan Clara Riva, yang menggunakan teori Ferdinand De Saussure. Masalah yang melatar belakangi pada analisis ini kemampuannya untuk membongkar makna-makna tersembunyi dalam konsep cinta yang seringkali hanya dipahami secara dangkal. Jadi, dengan menerapkan teori semiotika Ferdinand De Saussure yang berfokus pada tanda dari petanda dan penanda. Penelitian ini dapat mengungkap bagaimana bentuk pemaknaan cinta, serta seperti apa makna tersebut direpresentasikan dalam berbagai bentuk ekspresi dengan mencari sintagmatik dan paradigmatis pada liriknya.

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui makna cinta pada lagu Bila Memang Kamu karya Tintin dan Clara Riva. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif-Deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data teknik dokumentasi dengan mencatat untuk mencari serta mendapatkan data mengenai hal-hal yang tertulis, salah satunya lirik lagu. Peneliti mencari tau mengenai lirik lagu, seperti mendengarkan lirik lagu “Bila Memang Kamu” karya Tintin dan Clara Riva yang dinyanyikan oleh Bertrand Peto, mencari tau informasi-informasi yang berkaitan dengan lirik lagu tersebut melalui buku-buku,

jurnal-jurnal dan informasi melalui media, serta menganalisis makna cinta pada lirik lagu dengan menggunakan teori Ferdinand De Saussure.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada lirik lagu karya Tintin dan Clara Riva dengan judul “Bila Memang Kamu” yang di bawaikan oleh Bertrand Peto, bermakna tentang perjuangan cinta, harapan dan keinginan untuk bersama seseorang yang dicintainya. Analisis ini menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure dengan menggunakan sintagmatik dan paragmatik yang menunjukkan setiap baris lirik membangun narasi tentang perasaan untuk menyampaikan sebuah pikiran, emosi dan universal dengan kata-kata dalam menyampaikan makna cinta yang ada pada lagu tersebut.

ABSTRAK

ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA PADA LAGU BILA MEMANG KAMU KARYA TINTIN DAN CLARA RIVA

Rio Anggara¹, Juliana Kurniawati²

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Email: rioanggara072@gmail.com

Lirik lagu memiliki makna dan merupakan sarana komunikasi verbal. Lirik lagu, yang ditulis untuk memikat pendengar, mengandung jutaan makna terkait suatu peristiwa tertentu. Lirik lagu merupakan salah satu bentuk seni di mana frasa-frasa tertentu dapat mengungkapkan gagasan yang mendalam. Lirik lagu “Bila Memang Kamu” Karya Tintin dan Clara Riva, salah satu lirik yang menarik untuk diteliti yang membahas mengenai percintaan. Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan kerangka semiotika teori Ferdinand De Saussure untuk mengungkapkan makna cinta yang terletak pada lirik lagu tersebut. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa lirik lagu “Bila Memang Kamu” membentuk makna penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dalam sistem bahasa atau linguistik, dengan menggunakan jalur sintagmatik (*syntagmatic*) dan paradigmatis (*paradigmatic*). Lirik pada lagu ini menceritakan tentang perjuangan cinta yang penuh tantangan. Lirik lagu tersebut bersikan emosi dan perasaan yang ingin disampaikan oleh penulis. Terdapat analisis, fokusnya adalah pada urutan kata-kata dalam frasa atau kalimat untuk memahami makna antara mereka. Liriknya menggambarkan seseorang yang menghadapi berbagai rintangan dalam hubungannya, namun tetap berusaha dan berdoa supaya mendapatkan restu dan jalan untuk cintanya. Struktur tanda pada lirik yang ada di dalamnya memperlihatkan bagaimana hasil dari makna dari sistem bahasa yang saling berhubungan dari penanda dan petanda melalui jalur sintagmatik dan paradigmatis yang telah terstruktur.

Kata Kunci : Semiotika Ferdinand De Saussure, Lirik Lagu Bila Memang Kamu, Makna Cinta

ABSTRACT

SEMIOTIC ANALYSIS OF THE MEANING OF LOVE ON THE SONG

“BILA MEMANG KAMU” BY TINTIN AND CLARA RIVA

Rio Anggara¹, Juliana Kurniawati²

Department of Communication Studies

*Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Bengkulu,
Indonesia*

Email: rioanggara072@gmail.com

Song lyrics have meaning and are a means of verbal communication. Song lyrics, written to captivate listeners, contain millions of meanings related to a particular event. Song lyrics are an art form where certain phrases can express profound ideas. The lyrics of the song “Bila memang Kamu” by Tintin and Clara Riva are one of the interesting lyrics to study, discussing love. This study applies a descriptive qualitative approach using Ferdinand De Saussure's semiotic framework to reveal the meaning of love contained in the song's lyrics. The results of the study show that the lyrics of the song "Bila memang Kamu" form the meaning of the signifier and the signified in the language or linguistic system, using syntagmatic and paradigmatic paths. The lyrics of this song tell about the struggle for love which is full of challenges. The lyrics of the song contain the emotions and feelings that the author wants to convey. There is analysis, the focus is on the order of words in a phrase or sentence to understand the meaning between them. The lyrics describe someone who faces various obstacles in their relationship, but still tries and prays to get approval and a way for their love. The sign structure in the lyrics in it shows how the meaning results from the interconnected language system of signifier and signified through structured syntagmatic and paradigmatic pathways.

Keywords : *Ferdinand De Saussure's Semiotics, Lyrics of the song “Bila Memang Kamu”, The Meaning of Love*

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya berupa, ilmu pengetahuan dan teknologi. Berkat rahmat dan karunianya pula, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lagu Bila Memang Kamu Karya Tintin dan Clara Riva”**. Penelitian ini diajukan guna untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Meskipun dalam pembuatan skripsi ini ada juga hambatan dan kesulitan yang penulis alami, namun berkat dukungan dan semangat orang-orang terdekat, skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr Juliana Kurniawati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, sekaligus Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Riswanto, M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak/Ibu dosen penguji serta seluruh jajaran dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu, arahan, masukan dan saran selama belajar dan dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa masih terdapat kekurangan dalam pembuatan proposal skripsi ini. Karena hal tersebut diperlukan kritik dan saran yang dapat

mendorong penulis sebagai motivasinya agar penelitian ini dapat berkembang lebih baik kedepannya. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 7 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
ABSTRAK	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Lirik Lagu	14
2.3 Makna Cinta	17
2.4 Lagu Bila Memang Kamu	20

2.5 Teori Semiotika	21
2.6 Teori Semiotika Ferdinand De Saussure	23
2.7 Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.2 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	30
3.3 Fokus Penelitian	32
3.4 Sumber Data Penelitian	32
3.5 Unit Analisis	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Keabsahan Data.....	36
3.8 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	39
4.2 Karakteristik Makna Cinta	42
4.3 Hasil Penelitian	44
4.4 Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang pesat di Indonesia memengaruhi kemajuan di sejumlah bidang kehidupan. Perkembangan industri musik dan lagu Indonesia adalah salah satunya. Setiap tahun, evolusi musik Indonesia terus berkembang. Pengaruh kemajuan teknologi tak lepas dari hal ini. Lagu ialah salah satu bentuk seni yang menggunakan kata-kata melodi untuk menyampaikan gagasan. Lagu ialah bentuk komunikasi melalui suara, yang menyampaikan pesan dengan berbagai cara. Oleh karena itu, lagu menjadi sarana menulis tentang diri sendiri dan mengekspresikan emosi serta gagasan yang mencakup norma dan nilai budaya, yang mencerminkan budaya masyarakat tempat lagu itu diciptakan (Masturah, 2024). Menurut Parker bahwa lagu adalah produk pikiran dan aspek getaran frekuensi, bentuk, dan panjang yang, ketika diubah secara neurologis dan diproses oleh otak, tidak menciptakan musik bagi manusia (Hanifa et al. 2023).

Bagi musisi, lagu berfungsi sebagai alat komunikasi, hiburan, dan berbagi informasi (Azzahra, 2020). Maka dari itu untuk mengekspresikan ide dan emosi, serta untuk menyenangkan dan menenangkan hati, sebuah lagu terdiri dari bunyi berirama dan alunan alat musik yang dinyanyikan secara dinamis dan harmonis. Karena lagu dimaksudkan untuk membahagiakan atau menarik perhatian orang lain (Sumja, 2020: 51). Sarana yang ini dikomunikasikan melalui penggunaan kata-kata yang terstruktur dalam lirik lagu. Lirik lagu

memiliki makna dan merupakan sarana komunikasi verbal (Situmeang, 2020). Lirik lagu, yang ditulis untuk memikat pendengar, mengandung jutaan makna terkait suatu peristiwa tertentu. Oleh karena itu, kata-kata bermakna yang diambil dari gagasan seseorang digunakan untuk menyusun lirik musik. Keprihatinan seseorang membentuk lirik lagu, yang kemudian dielaborasi untuk dinikmati publik. Susunan kata ini, di antara istilah-istilah lainnya, dikenal sebagai bait puisi.

Penulis lagu dapat berinteraksi secara tidak langsung dengan pendengarnya melalui lirik lagu mereka. Hal ini terjadi ketika lirik tersebut mengungkapkan kegelisahan yang penulis lagu atau mungkin kegelisahan pendengar yang sedang mengalami situasi serupa. Akibatnya, sebuah interaksi meskipun tidak langsung dapat terjalin melalui lirik lagu (Farahdila, 2023). Akibatnya, lirik lagu berfungsi sebagai sarana sosialisasi dan pemeliharaan pola pikir tertentu. Namun, tidak semua orang yang mengapresiasi sebuah lagu menyadari makna yang tersirat dalam lirik tersebut. Tanpa mempertimbangkan makna yang terkandung di dalamnya, beberapa orang mengapresiasi lagu hanya karena mereka menyukai genre yang sedang populer saat itu. Oleh karena itu, seorang penulis lagu perlu memperhatikan kata-kata yang digunakan dalam lirik lagu. Seorang komposer seringkali menggunakan bahasa dan frasa yang indah untuk menyampaikan gagasan mereka agar menghasilkan lirik yang memikat dan unik (Anwar, 2023).

Lagu adalah cara orang mengekspresikan apa yang mereka dengar, lihat, atau alami. Permainan bahasa yang dimaksud menampilkan melodi yang kuat,

suara yang unik, variasi gaya dan makna kata, serta notasi musik yang sesuai dengan liriknya. Hal ini memungkinkan penonton untuk terhanyut oleh pesan yang disampaikan oleh kata-kata tersebut, sesuai dengan maksud sang komposer. Puisi terdiri dari lirik atau bait lagu, dan puisi terdiri dari puisi (Masturah, 2024).

Bahasa yang digunakan untuk menulis lirik musik indah, ringan, dan mudah diingat. Saat menyanyikan sebuah lagu, penulis lagu mungkin menggunakan kata-kata tersebut untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan penonton dan mengekspresikan diri mereka tentang suatu fenomena sosial (Trimoi, 2022). Lirik merupakan komponen tak terpisahkan dari musik. Lirik-liriknya mengandung rangkaian baris yang indah dan mendalam. Bahasa yang ringan dan mudah diingat seringkali digunakan untuk menyampaikan lirik (Farahdila, 2023). Lirik lagu memiliki hubungan dengan bahasa, selain musik. Keberhasilan lirik lagu dapat dipengaruhi oleh peristiwa budaya serta diksi atau bahasa yang digunakan dalam lagu tersebut. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Akibatnya, setiap lagu memiliki latar belakang yang unik, termasuk yang dinyanyikan dengan humor, kesedihan, kebahagiaan, dan nuansa lainnya (Fitri, 2024).

Lagu yang diiringi musik telah lama menjadi teknik efektif untuk membangkitkan semangat pendengar dan menyampaikan pesan positif. Menurut Nathaniel & Sannie, musik adalah komponen sebuah karya seni dan media yang menggunakan nada dan kata untuk menyampaikan pesan.

Penyanyi dapat menyanyikan nada-nada ini. Layaknya komunikasi, musik dalam lagu sangat penting bagi kehidupan manusia (Isra, 2024).

Boleh dikatakan Menemukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan musik memang sulit saat ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa musik dimainkan dalam berbagai suasana, baik disengaja maupun tidak. Djohan menegaskan bahwa lirik merupakan bagian penting dari musik sebuah lagu karena lirik menawarkan pesan yang dapat dipahami dan dihayati oleh pendengar, yang menginspirasi dan memotivasi mereka. Menurut Djohan, musik adalah ekspresi pikiran, gagasan, dan gagasan manusia yang dikomunikasikan melalui sebuah pesan secara komunikatif. Lirik yang tepat dapat membuat perbedaan yang luar biasa, baik lagu tersebut tentang menaklukkan rintangan maupun merayakan pencapaian kecil dalam hidup (Irhamurrahman, 2024). Praktik wacana yang tercermin dalam teks atau lirik lagu sarat dengan kode-kode tersembunyi atau yang tidak terlihat yang tersingkap oleh bahasa yang digunakan. Lirik lagu merupakan salah satu bentuk seni di mana frasa-frasa tertentu dapat mengungkapkan gagasan yang mendalam. Dalam konteks ini, Damayanti et al. (2020) menegaskan bahwa makna pada sebuah lirik lagu bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan yang berisi sebuah nasihat kehidupan, pesan moral, pesan agama, dan lain sebagainya.

Semiotika ialah membahas tanda serta makna yang dapat diterapkan dalam berbagai bentuk komunikasi, termasuk pada lirik lagu. Dalam kajian semiotika, dari berbagai teori dapat dijadikan cara untuk mengungkap makna

lain dari sebuah teks (Harnia, 2021). Hubungan antara penanda dan petanda adalah konsep yang disorot oleh Ferdinand De Saussure, sedangkan Charles Sanders memperkenalkan simbol, ikon, indeks, serta konsep dari elemen fundamental dalam analisis tanda (Riswari, 2023). Teori semiotika berhubungan dengan makna salah satunya makna cinta pada lagu “Bila Memang Kamu”. Cinta adalah emosi yang kompleks dapat diartikan sebagai perasaan kasih sayang, ketertarikan yang kuat. Cinta memberikan makna dan tujuan hidup, dan cinta dapat menjadi kompas moral dan sumber hidup (Fitri, 2024).

Urgensi penelitian analisis semiotika makna cinta dalam lirik lagu “Bila Memang Kamu” Karya Tintin dan Clara Riva, dengan teori Ferdinand De Saussure terletak pada kemampuannya untuk membongkar makna-makna tersembunyi dalam konsep cinta yang seringkali hanya dipahami secara dangkal. Jadi, dengan menerapkan teori semiotika Ferdinand De Saussure yang berfokus pada tanda (*signifier* dan *signified*). Penelitian ini dapat mengungkap bagaimana bentuk pemaknaan cinta, serta seperti apa makna tersebut direpresentasikan dalam berbagai bentuk ekspresi dari lirik lagu tersebut.

Das Sein dan *Das Sollen* dalam penelitian analisis semiotika makna cinta menggunakan teori semiotika dari Ferdinand De Saussure. *Das Sein* (apa yang ada), merupakan tanda-tanda linguistik dan simbolik yang digunakan untuk mengungkapkan cinta, seperti kata-kata, gestur, dan simbol-simbol serta makna cinta yang dikonstruksi melalui tanda-tanda tersebut. Sedangkan, *Das*

Sollen (apa yang seharusnya), ini adalah makna yang lebih abstrak dan subjektif dari cinta. Dalam penelitian semiotika, *Das Sollen* bisa berupa konsep pemahaman tentang apa itu cinta, seperti perasaan sayang, komitmen, atau kebahagiaan. Teori semiotika dari Ferdinand De Saussure membantu kita memahami bagaimana *Das Sein* dan *Das Sollen* saling terkait. Saussure memperkenalkan konsep *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). *Signifier*, bentuk fisik dari sebuah tanda. *Signified*, konsep mental atau makna yang terkait dengan *signifier* dengan menggunakan jalur sintagmatik (*syntagmatic*) dan paradigmatis (*paradigmatic*). Hubungan arbitrer Ferdinand De Saussure menekankan bahwa hubungan antara *signifier* dan *signified* bersifat arbitrer, artinya tidak ada hubungan alami antara keduanya. Hubungan ini terbentuk melalui kesepakatan sosial dan budaya. Dalam analisis semiotika teori Ferdinand De Saussure, *Das Sein* dan *Das Sollen* saling terkait dan mempengaruhi makna cinta yang dikonstruksi dalam lagu “Bila Memang Kamu”. *Das Sein* memberikan gambaran tentang bagaimana makna cinta dibentuk melalui tanda-tanda linguistik, sedangkan *Das Sollen* memberikan gambaran tentang norma-norma sosial dan harapan-harapan yang terkait dengan cinta.

Penelitian ini berfokus pada kajian semiotika lagu tersebut sebagaimana telah disebutkan sebelumnya. Berdasarkan pendekatan semiotika, penelitian ini akan menganalisis makna cinta dalam lirik lagu “Bila Memang Kamu” karya Tintin dan Clara Riva. Tujuannya ialah untuk memberikan sudut pandang baru tentang fungsi musik populer dalam mengomunikasikan

gagasan tentang cinta secara lebih mendalam dalam kerangka eksistensi manusia melalui analisis mendalam. Menariknya pada penelitian ini dapat memahami makna cinta pada lirik lagu “Bila Memang Kamu” Karya Tintin dan Clara Riva, dapat menganalisis bagaimana tanda-tanda dalam lirik lagu yang berfungsi untuk mengkomunikasikan makna cinta, mengungkap konstruksi makna cinta dalam lirik lagu, dan dapat mengembangkan teori semiotika Ferdinand De Saussure dalam menganalisis makna cinta pada lirik lagu tersebut.

Alasan penulis memilih lirik lagu “Bila Memang Kamu” Karya Tintin dan Clara Riva dibandingkan lagu lainnya, salah satunya karena peneliti menyukai lagu tersebut. Peneliti juga dapat memperoleh wawasan tentang bagaimana makna cinta yang dianalisis dan dipahami pada lagu tersebut. Lagu yang memiliki lirik yang romantis dan mendalam mengenai makna cinta yang terkandung didalamnya, sehingga menarik untuk dianalisis, dalam hal ini peneliti dapat mengembangkan keterampilan analisis yang digunakan dalam menganalisis lirik lagu “Bila Memang Kamu” Karya Tintin dan Clara Riva.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah. Bagaimana makna cinta pada lagu Bila Memang Kamu karya Tintin dan Clara Riva?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui bagaimana makna cinta pada lagu Bila Memang Kamu karya Tintin dan Clara Riva.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya dengan memperluas kajian yang disajikan berdasarkan perkembangan terkini. Tujuan peneliti adalah mendorong pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut, terutama penelitian tentang makna cinta dalam lirik lagu.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat khususnya penggemar tentang makna yang terkandung dalam analisis semiotika pada lirik lagu Bila Memang Kamu.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bacaan bagi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.